

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SMP N 2 NGEMPLAK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

Bambang Luhur Budi Widiyatmoko

NIM. 12410254

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Luhur Budi Widiyatmoko

NIM : 12410254

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN PADA SISWA SMP N 2 NGEMPLAK”** Ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya semata dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2019



Bambang Luhur B.W
NIM. 12410254



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bambang Luhur Budi Widiyatmoko
NIM : 12410254
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF MODEL NUMBER HEAD TOGETHER
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA SMP N 2 NGEMPLAK

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Januari 2019

Pembimbing

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-113/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPLAN
MEMBACA AL QURAN PADA SISWA SMP N 2 NGEMPLAK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bambang Luhur Budi Widiyatmoko

NIM : 12410254

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 03 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalid, SS, M. Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Sri Purfani, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Dwi Ratnasari, M. Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

Yogyakarta, 29 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sunan Kalijaga



Dr. Atiqad Anis, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (HR. Ahmad, At Thabrani, Ad Daruquthni, Hadits ini di hasankan oleh Syaikh Al Albani dalam *Shahihul jami'* Ash Shagir)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Shahih Al Jami' ash Shagir I*, terj. Imam Al Munawi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011) hal 127.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Almamanter tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta nikmat yang kita rasakan yaitu kesehatan, terutama nikmat iman dan Islam. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam hingga mampu menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tentang **“Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Number Head Together* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa SMP N 2 Ngemplak”**, tentunya telah mendapat masukan, kritik, saran, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Munawwar Khalil SS, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa bijaksana telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, Bapak dan Ibu tercinta yang telah membimbing, memberikan semangat, memotivasi dan dukungannya serta selalu mendo'akan yang terbaik.
6. Sahabat-sahabat dan teman-teman PAI Angkatan 2012 semuanya, teman-teman di lingkungan kerja yang suka menyindir “kapan lulus”.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. *Jazzakumullah khairan katsiran.*

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dan barokah dari-Nya, amin ya rabbal ‘alamin.

Yogyakarta, 24 Juni 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Penyusun

Bambang Luhur B.W
NIM. 12410254

ABSTRAK

Bambang Luhur Budi Widiyatmoko. *Implementasi Metode Kooperatif Model Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Siswa SMP N 2 Ngemplak.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran kooperatif model Number Head Together (NHT) pada siswa kelas VIII SMP N 2 Ngemplak. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak. (3) Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif model Number Head Together untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak. (4) Menguji secara empiris pengaruh metode pembelajaran model *Numbered Head Together* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena penelitiannya berdasarkan pengalaman di lapangan. Juga menggunakan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP N 2 Ngemplak sebanyak 80 siswa dari 3 kelas. Kemudian di ambil sampel 2 kelas yang akan di jadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan selanjutnya di berlakukan berupa perlakuan yang berbeda ketika menerapkan salah satu metode pembelajarannya.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menerapkan metode *Number Head Together* (NHT) siswa kelas VIII SMP N 2 Ngemplak diukur dengan *pre test* dengan nilai rata – rata kelas eksperimen 67,70 dan kelas kontrol 67,50 (2) pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 2 Ngemplak pada kelas eksperimen menggunakan metode *Numbered Head Together* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa ceramah (3) hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif model Number Head Together untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 2 Ngemplak dapat diukur dengan *post test* yaitu kelas eksperimen dengan nilai rata – rata 80 dan kelas kontrol 69,62 (4) pengaruh penerapan metode NHT *Numbered Head Together* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak berdasarkan uji statistika non parametrik yaitu uji *Mann whitney* dengan nilai *Asymp.sig* sebesar 0,949 >0,05 untuk nilai *pre test* maka hipotesis ditolak dan 0,000 < 0,05 untuk nilai *post test* maka hipotesis diterima

Kata Kunci : Model pembelajaran, Metode, peserta didik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	13
F. Hipotesis	26
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 NGENEMPLAK	
A. Gambaran Umum SMP N 2 Ngenemplak	33
B. Visi dan Misi	33
C. Tenaga Pendidik dan Karyawan	34
D. Peserta Didik	36
E. Sarana dan Prasarana.....	38

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan membaca Al Qur'an siswa SMP N 2 Ngemplak Sebelum diterapkan Metode Pembelajaran NHT (<i>Numbered Head Together</i>)	39
1. Kelas Eksperimen	39
2. Kelas Kontrol	43
B. Pelaksanaan dan penerapan Metode Pembelajaran NHT pada Siswa SMP N 2 Ngemplak	47
1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)	47
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII C (Kelas Kontrol)	55
C. Hasil setelah menerapkan Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	60
1. Kelas Eksperimen	60
2. Kelas Kontrol	63
D. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap Kemampuan Membaca Siswa SMP N 2 Ngemplak dengan menggunakan statistik	66
1. Uji Prasyarat	66
a. Normalitas	66
b. Homogenitas	67
2. Uji Hipotesis	68

BAB IV : KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
C. Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Guru SMP N 2 Ngemplak	34
Tabel 1.2 Daftar Karyawan SMP 2 Ngemplak	36
Tabel 1.3 Daftar Jumlah Siswa SMP N 2 Ngemplak	37
Tabel 1.4 Pembagian Jam Pelajaran	37
Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana SMP N 2 Ngemplak	38
Tabel 1.6 Daftar Nilai <i>pre test</i> Siswa Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)	39
Tabel 1.7 Deskripsi Statistik Nilai <i>pre test</i> kelas Eksperimen	41
Tabel 1.8 Deskripsi Frekuensi dan Prosentase nilai <i>pre test</i> Kelas Eksperimen	41
Tabel 1.9 Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VIII C (Kelas Kontrol)	43
Tabel 1.10 Deskripsi Statistik Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	44
Tabel 1.11 Deskripsi Frekuensi dan Prosentase Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	45
Tabel 1.12 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	48
Tabel 1.13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	50
Tabel 1.14 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Ceramah	55
Tabel 1.15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	56
Tabel 1.16 Daftar Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen	60
Tabel 1.17 Deskripsi Statistik Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	61
Tabel 1.18 Deskripsi Frekuensi dan Prosentase Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 1.19 Daftar Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas VIII C (Kelas Kontrol)	63
Tabel 1.20 Deskripsi Statistik Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	64
Tabel 1.21 Deskripsi Frekuensi dan Prosentase Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	64
Tabel 1.22 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 1.23 Hasil Uji Homogenitas	67
Tabel 1.24 Hasil Uji Hipotesis	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah klasik yang tetap aktual dan sering diperbincangkan oleh para pakar pendidikan adalah masalah rendahnya mutu Pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dari sistem pendidikan dan pengajaran.

Sebagai seorang guru sangat perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan sosio emosional dan bermuara pada perkembangan intelektual. Perkembangan fisik sosio emosional mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual, mental dan perkembangan kognitif siswa. Perkembangan tersebut sangat diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil belajar yang diinginkan.²

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

² Prastyawan, *Perkembangan Psiko-Fisik Siswa*, Volume 1, Nomor 1, (AL HIKMAH, Maret 2011), hal 53.

Dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran (kelompok atau individu). Pada dasarnya tidak ada metode pembelajaran yang ampuh, sebab setiap metode pembelajaran yang digunakan pasti punya kelebihan ataupun kelemahan. Oleh karena itu dalam pembelajaran biasa digunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota berkerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran. Pendekatan pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan pengajaran langsung. Di samping model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik.

Pendekatan pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademik teman sebaya, yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu. Jadi tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa ketrampilan kerjasama dan kolaborasi.

Menurut Depdiknas, metode pembelajaran kooperatif ada 5 yaitu: 1) Student Teams Achievement (STAD), 2) Teams Games Tournaments (TGT), 3) Jigsaw, 4) Think-Pair Share (TPS), 5) Numbered Heads-Together (NHT).³

Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dengan cara mengelompokkan semua ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Kesulitan pemahaman materi yang dialami dapat dipecahkan bersama dengan anggota kelompok dengan bimbingan guru. Untuk itu pembelajaran NHT menitikberatkan pada keaktifan siswa dan memerlukan interaksi sosial yang baik antara semua kelompok. Pembelajaran NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu, pembelajaran NHT juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa. Pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai 3 tujuan yaitu: hasil belajar akademik, penerimaan tentang keragaman dan pengembangan keterampilan. Pembelajaran NHT mengutamakan kerja kelompok dari pada individual, sehingga siswa bekerja dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk menyalurkan informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.⁴

Kitab suci Al-Qur'an, yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad S.A.W., merupakan sumber petunjuk dan ilham abadi bagi kehidupan manusia, baik individual maupun kolektif. Kitab Al-Qur'an juga merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam mencari jalan hidup yang

³ Depdiknas, Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi. (Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2005), hal. 34.

⁴ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 12.

berdasarkan keadilan, kebenaran, kebajikan, kebaikan, dan moral yang tinggi.⁵

Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka sangat diperlukan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an SMP N 2 Ngemplak merupakan sekolah yang mayoritas peserta didiknya dengan latar belakang sebagai seorang muslim, diharapkan mampu membina peserta didik agar berpedoman kepada Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Kemampuan membaca al-Quran di kalangan siswa merupakan ketrampilan yang harus dimiliki sebagai hasil dari usaha yang dipelajarinya pada saat mereka usia muda. Kemampuan itu merupakan gabungan dari usaha yang dilakukan oleh anak dengan bimbingan dengan guru ngaji dan dorongan dari orang tua murid, karena mempelajari al-Quran sangatlah penting bagi anak kaum muslimin baik membaca maupun menulisnya. *asa Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 15.

Siswa yang memiliki kemampuan rendah mereka cenderung kurang aktif belajar, kurang semangat belajar dan kurang apresiasi terhadap pembelajaran apalagi belajar Pendidikan Agama Islam terutama membaca al-Quran. Hal ini terbukti pada waktu diadakan evaluasi untuk mendapatkan nilai anak-anak dalam membaca al-Quran, mereka masih di bawah standar minimal KKM Pendidikan Agama Islam.

⁵ Dr. Abdullah Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bah*

Siswa SMP N 2 Ngemplak belum sepenuhnya dapat membaca al Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu Tajwid. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hermuda selaku guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam beliau menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an perlu ditingkatkan lagi.⁶ Bahkan dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis sebagian besar masih belajar membaca pada tahapan iqra 6. Ini menjadi masalah ketika tuntutan materi pembelajaran dan nilai semakin tinggi, sementara dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, banyak siswa yang tidak mampu mencapainya.

Di sisi lain sedikitnya waktu pelajaran dan model pembelajaran di SMP N 2 Ngemplak yang cenderung masih satu arah menjadi salah satu kurang maksimalnya pencapaian target pembelajaran al Qur'an. Model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu pendukung pencapaian visi misi pendidikan.

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an di SMP N 2 Ngemplak harus segera ditanggulangi, dan guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya. Kemampuan membaca al-Qur'an dapat ditingkatkan lebih tinggi lagi apabila minat siswa dalam pembelajaran juga tinggi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran pada siswa masih rendah, kinerja siswa menunjukkan fenomena sebagai berikut guru hanya mengandalkan model ceramah atau yang lebih dikenal dengan verbalisme. Menurut S. Nasution penyakit yang paling berkecamuk di

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Hermuda, Guru Pendidikan Agama Islam, pada hari kamis tanggal 25 Januari 2018.

sekolah ialah verbalisme. Bahaya penyakit verbalisme terdapat dalam setiap situasi belajar, yaitu apabila anak-anak diberi kata-kata tanpa memahami artinya.⁷ Guru jarang membimbing siswa dalam diskusi, guru jarang memberikan pertanyaan kepada siswa baik secara individual atau klasikal. Siswa tidak berani bertanya apabila ada masalah/materi yang tidak/kurang dimengerti. Hal ini menjadi salah satu kelemahan metode ceramah yang apabila diterapkan secara murni adalah tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akibatnya materi yang diajarkan menjadi kurang menarik.

Pembelajaran yang ada lebih terpusat pada guru, bukan kepada siswa. Hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja. Semua potensi yang dimiliki siswa harus dikembangkan. Hal ini dapat tercapai apabila kinerja siswa ditingkatkan, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator dan organisator. Sebagai tenaga pendidik yang profesional guru harus tetap menumbuhkan minat belajar siswa. Usaha untuk menumbuhkan minat belajar siswa diantaranya melalui metode cooperative learning (pembelajaran dengan kerja sama). Menurut Ahmad Munjin metode pembelajaran ini sangat menekankan pola kerja sama dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).⁸ Untuk menghindari adanya siswa yang kurang aktif perlu adanya kelompok belajar yang terstruktur. Ada lima unsur pokok yang termasuk dalam penstrukturan tersebut yaitu adanya saling

⁷ Nasution. S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 94.

⁸ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 73.

ketergantungan yang positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama dan proses kelompok.

Pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe NHT, merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif, kreatif dan dapat bersosialisasi dengan teman kelompoknya. Oleh karena itu, penggunaan metode kooperatif tipe NHT adalah salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Ngemplak untuk bahan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model Number Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMP N 2 Ngemplak “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII SMP N 2 Ngemplak?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak?

3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif model Number Head Together untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak?
4. Apakah ada pengaruh penerapan metode NHT *Numbered Head Together* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al Qur'an siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII SMP N 2 Ngemplak.
 - b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif model Number Head Together untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak
 - c. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif model Number Head Together untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak.

- d. Menguji secara empiris pengaruh dari metode pembelajaran model *Numbered Head Together* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak.

2. Kegunaan Penelitian

a. Subyektif

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together*.

b. Obyektif

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi calon guru maupun guru agama.
- 2) Untuk menambah dan memperluas pengetahuan masalah pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk memberikan gambaran dan juga sebagai rujukan selanjutnya dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan tentang kajian pustakanya.

Pertama, Penelitian Siti Nurrohmah (2019) yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Metode *Snowball Drilling* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Keaktifan Belajar Siswa”. Hasil penelitiannya yaitu pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together*

(NHT) dengan metode *snowball drilling* tidak lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan siswa.⁹

Kedua, Penelitian Ahmad Jarir Atthabari (2017) yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik Kelas V MI Roudhotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”. Yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, keaktifan, dan kerjasama antar siswa.¹⁰

Ketiga, Penelitian Lisa Fitria Mahardini (2017) yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran metode *Numbered Head Together* (NHT) Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Plebengan”. Hasil penelitian menggunakan instrument *pre test* dan *post test* sebagai hasil belajar Matematika mengguaka model pembelajaran kooperatif metode *Numbered Head Together* (NHT) tidak lebih efektif dari model pembelajaran konvensional. Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat sebanyak 16 dan siswa kelas kontrol meningkat sebanyak 20. Namun setelah dilakukan analisis *non parametrik* uji *Man Whitney* dapat dilihat bahwa hasil *post test* memiliki *Asymp.Sig.(2-*

⁹. Siti Nurrohmah, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Dengan Metode Snowball Drilling Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs N Klaten Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

¹⁰. Ahmad jarir Attabari, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik Kelas V MI Roudhotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung 2017.

tailed) $(0,257) > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas control. Alasan lain tidak efektif bias terdapat pada peneliti dalam pengelolaan kelas dan pembagian kelompok saat proses penelitian.¹¹

Keempat, Penelitian Candra Kusuma Lestari (2015) yang berjudul "Penerapan Metode Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Mulok Produktif Membuat Jajanan Tradisional Kelas X TPHP II di Smk N 1 Pandak Tahun Ajaran 2014/2015." Hasil penelitian ini adalah : 1) Proses pembelajaran mulok produktif membuat jajanan tradisional menggunakan metode NHT (Numbered Heads Together) berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan, aktivitas peserta didik tergolong tinggi yaitu 83,3. 2) Metode NHT (Numbered Heads Together) pada pembelajaran mulok produktif membuat jajanan tradisional meningkatkan keaktifan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dari siklus I ke siklus II yaitu dari kategori sedang (68,33) ke kategori tinggi (83,33). 3) Metode NHT (Numbered Heads Together) pada pembelajaran mulok produktif membuat jajanan tradisional meningkatkan hasil belajar peserta didik,¹²

¹¹ Lisa Fitria Mahardini, *Efektivitas Model Pembelajaran metode Numbered Head Together (NHT) Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Plebengan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2017.

¹² Candra Kusuma Lestari, *Penerapan Metode Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Mulok Produktif*

Kelima, Penelitian Siti Nurfitriyani Kusumawati (2014) dengan judul “Implementasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) Dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya. Dengan hasil penelitiannya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya dengan menggunakan metode NHT tergolong baik, dilihat dari rata-rata prosentase nilai *pre test* dan *post test*, hal itu dapat dilihat dengan adanya peserta didik yang tuntas berapa dan yang tidak tuntas berapa, yang mengalami penurunan dan tetap. Pada saat *pre test* siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 26 orang. Namun pada saat *post test* siswa yang tidak tuntas berkurang menjadi 2 orang dan siswa yang tuntas bertambah menjadi 29 orang.¹³

Keenam, Penelitian Nur Wahidah (2013) dengan judul “Pengaruh penerapan Metode *Numbered Head Together* Terhadap Minat dan Hasil belajar IPA Biologi Siswa di MTs N Maguwoharjo. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif penerapan pembelajaran dengan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VIII MTs N Maguwoharjo 2012/2013 materi pokok system pencernaan pada

Membuat Jajanan Tradisional Kelas X TPHP II di Smk N 1 Pandak Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

¹³ Siti Nurfitriyani Kusumawati, *Implementasi Metode Numbered Head Together (NHT) Dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2014.

manusia, dengan pengujian hasil *post test* memperoleh nilai t hitung sebesar -4,643 (<-2,002) dengan *p-value (sig.)* 0,000 (<0,05).¹⁴

Ketujuh, Penelitian Rohmawati Restu Nurjanah (2011) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V SDN Kerdonmiri 1 Rongkop Gunung Kidul Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT), menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa. Peningkatan dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁵

E. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa dapat belajar lebih santai disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang menyatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok. Walaupun sebenarnya tidak semua belajar kelompok dikatakan *cooperative learning*.¹⁶

¹⁴ Nur Wahidah, *Pengaruh penerapan Metode Numbered Head Together Terhadap Minat dan Hasil belajar IPA Biologi Siswa di MTs N Maguwoharjo*, Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

¹⁵ Rohmawati Restu Nurjanah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V SDN Kerdonmiri 1 Rongkop Gunung Kidul*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011

¹⁶ Rusman, *Model – Model Pembelajaran*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 203.

Menurut Lie dalam Taniredja, bahwa model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran cooperative learning yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model *cooperative learning* dengan benar-benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.¹⁷

Cooperative learning juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok.¹⁸

Dari beberapa pendapat oleh para ahli tentang *cooperative learning* yang telah dikemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berkelompok dengan memperhatikan keragaman anggota kelompok sebagai wadah siswa untuk bekerjasama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan pada para peserta didik untuk mempelajari suatu dengan yang baik pada yang bersamaan dan ia menjadi narasumber bagi teman yang lain.

2. Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. Menurut Trianto, NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang

¹⁷ Taniredja, Tukiran. Dkk, *Model-model Pengembangan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 56.

¹⁸ *Ibid*, hal 56.

dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.¹⁹ Sedangkan menurut Huda menyatakan bahwa model NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan dapat meningkatkan kerjasama siswa.²⁰

Pada model pembelajaran NHT setiap siswa dalam kelompok diberikan sebuah nomor yang berbeda, sehingga untuk mewakili presentasi di depan kelas guru hanya memanggil nomor-nomor tersebut. Salah satu nomor yang dipanggil untuk mewakili kelompoknya memberikan jawaban secara bergantian, tetapi siswa yang akan mewakili kelompoknya tidak diberitahukan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan keterlibatan seluruh siswa.

Untuk mencapai tujuan aktivitas dan prestasi belajar siswa perlu menggunakan model pembelajaran NHT (Numbered Heads Together). Upaya dalam menerapkan metode diskusi kelompok yang inovatif agar dengan metode diskusi kelompok tersebut semua siswa itu bisa ikut terlibat langsung untuk berpikir dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan diskusi serta tidak terjadi saling mengandalkan satu sama lain diantara anggota kelompoknya sehingga semua siswa akan aktif berpikir dan berhasil dalam aktivitas pembelajarannya. Upaya tersebut dapat terwujud dengan cara

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2009), hal. 25.

²⁰ Miftahul Huda , *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 3.

menerapkan model pembelajaran NHT kepala bernomor struktur (Numbered Heads Together) sebagai inovasi untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ini merupakan Pembelajaran kooperatif strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan.²¹

Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah. Ibrahim mengemukakan tiga tujuan yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu.²² :

1. Prestasi belajar akademik struktural, ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.

²¹ Nuy, "Penerapan Model Pembelajaran NHT Kepala Bernomor Struktur (Numbered Heads Together) Sebagai Inovasi untuk Mengaktifkan Siswa Dalam Kegiatan Diskusi Kelompok", dalam *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011, hal, 5.

²² Ibrahim, Muhsin dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), hal. 28.

2. Pengakuan adanya keragaman, ini bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang yang berbeda.
3. Pengembangan keterampilan sosial, ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

Numbered Head Together (NHT) merupakan suatu model yang dikembangkan oleh Kagen untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.²³

Struktur yang dikembangkan oleh Kagen ini menghendaki siswa belajar saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada penghargaan individual. Ada struktur yang memiliki tujuan umum untuk meningkatkan penguasaan isi akademik dan ada pula struktur yang tujuannya untuk mengajarkan keterampilan sosial.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah pembelajaran kelompok

²³ Ibrahim, Muhsin dkk, Pembelajaran Kooperatif, (Surabaya: University Press, 2000), hal. 28

²⁴ *Ibid*, hal. 25

untuk bekerja sama dalam memahami dan menguasai isi materi yang diberikan oleh pendidik.

Menurut Spencer Kagan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kepala bernomor atau *Numbered Head Together* (NHT) sebagai berikut²⁵ :

1. Siswa dibagi dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.

6. Kesimpulan

- b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe

Number Head Together

Penerapan model pembelajaran model NHT memiliki beberapa kelebihan dan juga kekurangan. Hal itu sesuai dengan pendapat Hamdayama yaitu:²⁶

²⁵ Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. (Inovatif). (Bandung: Yrama Widya. 2013), hal. 18-19.

²⁶ Hamdayama, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 177.

1. Melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain
2. Melatih siswa untuk bisa menjadi tutor sebaya.
3. Memupuk rasa kebersamaan.
4. Membuat siswa terbiasa dengan perbedaan.

Selain kelebihan, NHT mempunyai beberapa kekurangan yang harus diwaspadai, hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam pembelajaran, diantaranya:

1. Siswa yang terbiasa dengan cara konvensional akan sedikit kewalahan
2. Guru harus bisa memfasilitasi siswa
3. Tidak semua mendapat giliran.

Sejalan dengan itu, Hamdani, kelebihan dan kelemahan cooperative learning tipe NHT sebagai berikut.²⁷

1. Kelebihan model NHT, yaitu:
 - a. Setiap siswa menjadi aktif semua.
 - b. Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
 - c. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.
2. Kelemahan model NHT, yaitu:
 - a. Kemungkinan nomor yang dipanggil akan dipanggil lagi oleh guru.

²⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia. 2011), hal. 90

- b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa model NHT mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing namun untuk mengatasi kekurangan tersebut, guru bisa memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan siswa, dan untuk memfasilitasi siswa, dalam pelaksanaan NHT, guru harus memberikan fasilitas yang mendukung dari segi sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut. Untuk siswa yang belum dipanggil guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa tersebut pada pertemuan berikutnya, dan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi, dapat dilihat melalui hasil evaluasi yang dilakukan setiap akhir siklus.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “kan” yang berarti kesanggupan; kecakapan; kekuatan; kita berusaha dengan diri sendiri.²⁸ Sedangkan membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.²⁹

Al-Qur'an ialah kitab Allah yang menjadi mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang tertulis dalam mushaf

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), Edisi IV, hal. 869.

²⁹ *Ibid.*, hal. 109.

mushaf yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya menjadi ibadah; firman Allah yang berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril untuk dipahami isinya dan selalu diingat disampaikan secara mutawatir tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas; Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam sebagai pedoman hidup untuk memperoleh kebahagiaan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang kemurniannya dijaga dan dipelihara oleh Allah sampai hari kiamat.³⁰ Al-Qur'an adalah kitab suci tiada duanya, merupakan ibrah bagi siapa saja yang mentadaburinya. Perintahperintahnya merupakan petunjuk bagi siapa yang mau melihatnya. Allah telah menjelaskan di dalamnya kewajiban hukum, membedakan antara yang hala dan haram, mengulang-ulang nasihat dan kisah-kisah untuk dipahami, memberikan perumpamaan dan contoh-contoh, menceritakan kisah-kisah ghaib sebagai cerita.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an ialah kecakapan dalam mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

³⁰ Abu Muhammad & Zainuri Siroj, *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*, (Tangerang: Albama, 2009), hal. 243.

³¹ Raghieb As-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2011), hal. 40.

b. Dasar-dasar Belajar Membaca Al-Qur'an

Secara umum, yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Alqur'an hanya bersasal dari sumber pokok ajaran islam yaitu Alqur'an dan hadis:

1. Ayat Al-Qur'an

Qs. Al-Baqarah ayat 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya : Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa

Berdasarkan ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah telah mengutus seorang Rasul yang membawa risalah untuk disampaikan kepada umat manusia. Dimana tugas dari seorang rasul ialah sebagai pemberi berita kepada umat manusia tentang apa yang belum diketahui mereka. yang belum kamu ketahui.³²

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2009) hal. 258

2. Hadits

Rasulullah saw bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya : Sesungguhnya sebaik baik kalian adalah orang yang belajar Al Qur'an atau mengajarkannya.³³

Orang terbaik yang dimaksud di atas ialah orang mau mempelajari Alqur'dan juga mau mempelajarinya, dengan artilain seseorang yang mempelajari Alqur'an selain mengetahui tatacara membacanya atau kaidah-kaidah dalam membacanya haruslah mengetahui juga arti dan makna dari ayat yang di baca. Dengan begitu seseorang yang mau mempelajari Alqur'an dan juga mau menyampaikanya kepada orang lain, maka orang itu termasuk kedalam golongan orang yang baik disisi Allah.

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar ialah tidak tersangkut - sangkut; tidak terputus-putus; tidak tersendat-sendat; fasih; tidak tertunda-tunda;

³³ Al Bukhari, Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail, *Shahih Al Bukhari I*, Terj.Masyhar dan Muhammad Suhadi, (Jakarta: Al Mahira, 2011) hal 207, no 427.

berlangsung dengan baik.³⁴ Yang dimaksud dengan lancar disini ialah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus.

2. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

Tajwid menurut bahasa berasal dari kata jawwada, jujawwidu atau tajwidan (membaguskan atau membuat bagus). Dalam ilmu Qiraah, mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifatsifat yang dimilikinya, baik yang asli maupun yang datang kemudian. Jadi ilmu tajwid ialah ilmu yang mempelajari bagaimana cara membaca dengan baik. Ilmu ini ditujukan dalam pembacaan AlQur'an, meskipun pengucapan huruf-huruf hijaiyah di luar Al-Qur'an juga harus dilakukan secara benar karena pengucapan yang tidak tepat akan menghasilkan arti yang lain.³⁵

Jadi, Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah fardhu 'ain atau kewajiban pribadi.

Dengan demikian hal ini menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, bahwa kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemuliaan Al-Qur'an dengan cara

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit., hlm. 781.

³⁵ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002), hlm. 43.

membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

3. Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj badan sifat-sifat huruf, sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf ialah membaca huruf huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorakan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.³⁶

Secara garis besar makharijul huruf terbagi menjadi 5, yaitu:

- a. Jawf artinya rongga mulut
- b. Halq artinya tenggorokan
- c. Lisana rtinya lidah
- d. Syafatani artinya dua bibir
- e. Khoisyum artinya dalam hidung.³⁷

4. Keterkaitan antara penggunaan metode *Numbered-head Together* dengan peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an

Dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Dan khususnya metode *numbered head together*. Karena dengan metode *numbered head together* yang dalam prakteknya, peserta didik dibagi

³⁶ Abdul Majidkhon, Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash, (Jakarta: Amzah. Abu Zakariya Yahya, An Nawawi, 2008) hal.44.

³⁷ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo, 1987), hal.46.

menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap orang dalam kelompok itu akan mendapat nomor. Ketika guru memanggil nomor tersebut maka tiap kelompok yang memiliki nomor tersebut akan maju dan mempraktekkannya. Dengan cara ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, terlibat dan memiliki pengalaman langsung sehingga lebih mudah di ingat oleh mereka

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya.³⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dan perbedaan antara nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa SMP N 2 Ngeplak.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan menggunakan desain *Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi *pre test* dan setelah perlakuan selanjutnya diberi *post test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal yang digunakan pada *pre test* dan *post test* sama dengan waktu yang sama pula.³⁹

³⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 152.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hal.76.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁴⁰ Variabel digunakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁴¹ Dalam skripsi ini variabel independennya adalah metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam skripsi ini variabel dependennya adalah hasil nilai dari tes kemampuan membaca al qur'an siswa SMP N 2 Ngemplak.



Gambar I. Skema hubungan antar variabel

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010), hal 49.

⁴¹ Ibid, hal. 51.

b. Definisi Operasional Variabel

bertujuan untuk memberikan bagaimana suatu variabel diukur. Jadi variabel harus mempunyai penertian yang spesifik dan terukur. Definisi variabel secara operasional harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar teori yang relevan. Hal ini dilakukan untuk menjamin terpenuhinya syarat validitas isi instrument yang akan digunakan untuk penelitian.⁴²

Nilai tes kemampuan membaca al qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai *pre test* dan *post test* atau tes sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran pada siswa SMP N 2 Ngemplak dengan menggunakan metode pembelajaran model *Numbered Head Together*.

Untuk mengukur kemampuan membaca para siswa, penulis menggunakan *pre test* dan *post test*. Pada saat *pre test* yang tanpa menggunakan metode pembelajaran model *Numbered Head Together* akan berbeda dengan *post test* yang menggunakan metode pembelajaran model *Numbered Head Together*.

Metode NHT yang dimaksud adalah metode pembelajaran model *Numbered Head Together* yang akan mempengaruhi kemampuan membaca al qur'an siswa SMP N 2 Ngemplak.

⁴² Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Ngemplak

b. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif NHT untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah SMP N 2 Ngemplak

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Yang berjumlah 80 Siswa dari 3 kelas yaitu kelas A, kelas B, dan kelas C.

b. Sampel

Sampel diambil sebanyak dua kelas dari populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas semua populasi. Kemudian mengambil 2 kelas dari seluruh populasi. Kemudian kedua kelas tersebut secara acak ditetapkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Pada penelitian ini penulis memberikan pre tes kepada siswa yang merupakan tes awal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Hasil dari tes awal digunakan sebagai nilai pre test. Selanjutnya siswa akan diberikan post tes merupakan pemberian tes hasil belajar pada saat setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif NHT. Hasil dari pos test digunakan sebagai nilai pos test.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada benda yang tertulis. Peneliti secara langsung dapat memperoleh bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan, salah satunya adalah daftar nama siswa.

d. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas interview terpimpin. Dalam pelaksanaan interview, pewawancara membawa dokumen yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis yang bersifat kuantitatif, berupa alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik dan ekonometrik.⁴³ Dalam analisis kuantitatif ini peneliti menggunakan model statistik berupa uji *Independent sample t test* sebagai uji parametrik. Dan menggunakan uji *Mann Whitney* sebagai uji non parametrik apabila data distribusi tidak normal. Untuk mengetahui apakah dua *variable* yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut

⁴³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bani Aksara, 2004), hal. 30.

atau sekedar kebetulan belaka, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *independent sample t test* sebagai teknik analisisnya.⁴⁴

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI

Gambaran ini berisikan uraian dari gambaran umum lokasi yang terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah dan proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran dari hasil kesimpulan tersebut.

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 40.

BAB IV

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 2 Ngemplak tahun Pelajaran 2017/2018. Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan pembahasan skripsi di Bab III sebelumnya bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII SMP N 2 Ngemplak dapat diketahui melalui hasil *pre test* dengan hasil rata – rata untuk kelas eksperimen adalah 67,70, dan kelas kontrol 67,50

2. Pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak yaitu dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas VIII B (kelas ekperimen) dan kelas VIII C (kelas kontrol).

Yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran NHT (Numbered Head Together) dengan pelaksanaannya ada beberapa langkah-langkahnya yaitu Langkah 1 : penomoran (*Numbering*)

Langkah 2 : Pengajuan pertanyaan

Langkah 3 : Berpikir bersama (*Head Together*)

Langkah 4 : Penutup

Sedangkan untuk kelas VIII C sebagai kelas kontrol langkah-langkahnya sebagai berikut :

Langkah 1 : Apersepsi

Langkah 2 : Ceramah

Langkah 3 : Refleksi

dan untuk kelas VIII C sebagai kelas kontrol tidak mendapat perlakuan yang hanya memakai metode konvensional.

3. Hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Number Head Together* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak Hasil dari penerapan metode pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen cukup signifikan dan cukup berpengaruh yang dibuktikan dengan hasil *post test* dengan nilai rata-rata 80. Dan untuk kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang tidak dilakukan penerapan metode NHT hanya memakai cara konvensional saja tetap sama saja dan kurang berpengaruh dalam peningkatannya yang dibuktikan dengan rata-rata nilai *post test* 69,56 .
4. pengaruh dari penerapan metode pembelajaran model *Numbered Head Together* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak Setelah memakai beberapa uji statistika seperti uji normalitas, uji *mann whitney*, dan *Wilcoxon* maka hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh dan perbedaan signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *numbered head together* terhadap peningkatan kemampuan baca Al Qur'an terhadap siswa SMP N 2 Ngemplak. Pada Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* maupun *Shapiro Wilk* dengan pengambilan taraf signifikansi 0,05. Data normal apabila *sig* >0,05, dan data tidak normal apabila *sig*<0,05. Dan hasilnya menunjukkan signifikansi *sig*<0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Karena distribusi data tidak normal maka sebagai alternatif menggunakan statistika non parametrik. Yaitu dengan Uji Mann Whitney diketahui bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,949 untuk *pre test*, dan 0,000 untuk nilai *post test*. Yang berarti untuk nilai *pre test* 0,0949 > 0,05 maka hipotesis ditolak, dan untuk nilai *post test* 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian kelas eksperimen maupun kelas kontrol saat dilakukan *pre test* tidak terdapat perbedaan karena belum dilakukan tindakan apapun. Namun ketika dilakukan tindakan pada kelas eksperimen dengan metode *Numbered Head Together* (NHT) maka hasilnya berbeda dari kelas kontrol yang tidak dilakukan metode serupa pada hasil nilai *post test*. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan metode *numbered head*

together dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa SMP N 2 Ngemplak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan:

1. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran sehingga keaktifan siswa dapat lebih ditingkatkan. Selain itu guru dapat lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif sehingga terjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa ataupun antara guru dengan siswa.
2. Metode pembelajaran *Number Head Together* perlu dikembangkan dan diterapkan pada materi yang lain sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C. Penutup

Sebagai penutup skripsi ini, penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan baik secara teori, teknik penulisan maupun yang lainnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Abdullah Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2000
- Al-Bukhari, Al-Imam Abu Abdillahdaftar Muhammad bin Ismail, *Shahih al-Bukhari*, Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992
- Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo, 1987
- Aqib, Zainal, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2013
- Candra Kusuma Lestari, "Penerapan Metode Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Mulok Produktif Membuat Jajanan Tradisional Kelas X TPHP II di Smk N 1 Pandak Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2015.
- Daim Al-Kahil, Abdud, *Easy Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Etoz Publishing, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional 2005
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bani Aksara, 2004
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia. 2011
- Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Lie, Anita, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2004

- Majidkhon, Abdul, *Praktikum Qira'at: Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah. Abu Zakariya Yahya, An Nawawi, 2008
- Muhammad, Abu & Zainuri Siroj, *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*, Tangerang: Albama, 2009
- Munjin, Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bandung*: Refika Aditama, 2009
- Nuy, "Penerapan Model Pembelajaran NHT Kepala Bernomor Struktur (Numbered Heads Together) Sebagai Inovasi untuk Mengaktifkan Siswa Dalam Kegiatan Diskusi Kelompok" *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011
- Raghib As-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*, Jakarta: Al-Kautsar, 2011
- Rohmawati Restu Nurjanah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V SDN Kerdonmiri 1 Rongkop Gunung Kidul", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011
- Rusman, *Model – Model Pembelajaran*, Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2012
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gema Insani. 2004
- S, Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Tafl, Moh. Zuhri Dipl, *terjemah (Sunan At-Tirmidzi)*. Semarang: CV. Asy Syifa', 1992
- Taniredja, Tukiran. Dkk, *Model-model Pengembangan Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana Prenada Group, 2009

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS VIII B (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMP N 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VIII/ 1

Materi Pokok : Q.S Al-Furqon 25:63

Kompetensi Inti

KI 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar : 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama

- Indikator : 1.1.1 Menyenangi membaca al-Qur’ān dengan meyakini
Bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama
- 1.1.2 Terbiasa membaca al-Qur’ān dengan meyakini
bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- L. Tujuan Pembelajaran
Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’ān dengan meyakini Bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama
- M. Materi Pembelajaran
Bacaan *Q.S. al-Furqan/25: 63*
- N. Model Pembelajaran
Number Head Together
- O. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Metode
Pertemuan 1 Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Memberi motivasi betapa pentingnya membaca Al-Quran Guru mengajak siswa mengingat kembali bacaan ayat-ayat Al-Qur’an yang pernah dipelajari 	5 Menit	Ceramah
Inti <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati guru melafalkan bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 dengan benar 	60 Menit	Kooperatif NHT

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi tanggapan terhadap bacaan guru • Siswa bersama sama melafalkan bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 seperti yang dicontohkan guru • Siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 secara benar • Guru membacakan potongan ayat Q.S Al-Furqon/25:63 kemudian siswa melanjutkan • Siswa menuliskan Q.S Al-Furqon/25:63 secara benar dan rapi 	5 Menit	Ceramah
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi : mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan reward kepada siswa yang hafal dengan lancar dan menulis dengan rapi dan benar. 	5 Menit	Ceramah
<p style="text-align: center;">Pertemuan II Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi kembali betapa pentingnya membaca Al-Quran • Guru mengajak kembali siswa bersama sama bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 yang pernah dipelajari <p style="text-align: center;">Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati guru melafalkan Q.S Al-Furqon/25:63 dengan benar • Siswa mengomentari bacaan yang telah 	60 Menit	NHT Kooperatif

<p>dilakukan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara beresamasama melafalkan Q.S Al-Furqon/25:63 seperti yang dilakukan oleh guru • Siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan Q.S Al-Furqon/25:63 • Guru membacakan potongan Q.S Al-Furqon/25:63 kemudian siswa melanjutkan • Siswa menuliskan Q.S Al-Furqon/25:63 secara benar dan rapi <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi : mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan reward kepada siswa yang hafal dengan lancar dan menulis dengan rapi dan benar. 	<p>5 Menit</p>	<p>Ceramah</p>
<p>Pertemuan III</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi kembali betapa pentingnya membaca Al-Quran • Guru mengajak kembali siswa bersama sama bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 yang pernah dipelajari 	<p>5 Menit</p>	<p>Ceramah</p>
<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan tentang kandungan Q.S Al-Furqon/25:63 • Siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan oleh guru 	<p>60 Menit</p>	<p>Kooperatif NHT</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama sama melafalkan bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 yang telah di hafalnya • Siswa secara acak di tunjuk untuk melafalkan Q.S Al-Furqon/25:63 secara benar • Guru membacakan potongan Q.S Al-Furqon/25:63 kemudian siswa melanjutkannya • Siswa menuliskan Q.S Al-Furqon/25:63 dengan huruf kaligrafi <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi : mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan reward kepada siswa yang menulis kaligrafi dengan rapi dan benar. 	5 Menit	Ceramah
---	---------	---------

P. Alat dan Sumber Belajar

3. Buku AL QUR'AN SMP kelas VIII.
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP N 2 Ngeplak

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VIII/ 1

Materi Pokok : Q.S Al-Furqon 25:63

Kompetensi Inti

I 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
I 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
I 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
I 4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar : 1.1 Terbiasa membaca al-Qur’ān dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama

Indikator : 1.1.1 Menyenangi membaca al-Qur’ān dengan meyakini Bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama

1.1.2 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- Q. Tujuan Pembelajaran
Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'ān dengan meyakini Bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama
- R. Materi Pembelajaran
Bacaan *Q.S. al-Furqan/25: 63*
- S. Model Pembelajaran
Ceramah
- T. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan		
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kelas dengan salam 	5	C
<ul style="list-style-type: none"> Apersepsi 	Menit	eramah
Inti		
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari Guru membacakan bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 Guru meminta siswa membaca bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 	60	C
Kegiatan Penutup		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas PR kepada siswa Guru menutup pelajaran dengan salam 	5	C

<p>Pertemuan II</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan salam • Apersepsi <p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari • Guru membacakan bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 • Guru meminta siswa membaca bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas PR pada siswa • Guru menutup pelajaran dengan salam 	<p>Menit</p> <p>5</p> <p>Menit</p> <p>6</p> <p>0 Menit</p>	<p>eramah</p> <p>C</p> <p>eramah</p> <p>C</p> <p>eramah</p>
<p>Pertemuan III</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan salam • Apersepsi <p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan tentang kandungan Q.S Al-Furqon/25:63 • Guru melafalkan bacaan Q.S Al-Furqon/25:63 • Guru meminta siswa membaca Q.S Al-Furqon/25:63 <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas PR kepada siswa 	<p>5</p> <p>Menit</p> <p>5</p> <p>Menit</p> <p>6</p> <p>0 Menit</p>	<p>C</p> <p>eramah</p> <p>C</p> <p>eramah</p> <p>C</p> <p>eramah</p>

<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran dengan salam 	<p style="text-align: center;">5 Menit</p>	<p style="text-align: center;">C eramah</p>
---	--	---

U. Alat dan Sumber Belajar

5. Buku AL QUR'AN SMP kelas VIII.
6. Lembar Kerja Siswa (LKS)

V. Penilaian

3. Teknik penilaian :
Tes memabaca
4. Bentuk instrumen :
Lembar observasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN

DAFTAR NILAI KELAS VIII B (KELAS EKSPERIMEN)

SMP N 2 NGEMPLAK

SEMESTER GENAP T.A. 2017/2018

No.	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Tes</i>
1.	Achmad Irgi Fahrurozi	50	80
2.	Achmad Sholeh Amrozy	70	80
3.	Anggun Eka Putri Suwolo	60	95
4.	Daffa' Rakissatya Yustianugraha	75	85
5.	Yoga Firmansyah	70	70
6.	Deva Bima Saputra	70	80
7.	Dini Kartikasari	50	90
8.	Erfina Pramita Nur Cahyati	75	80
9.	Fadhil Muhammad Syahputra	70	80
10.	Tegar Adi Kusuma	65	85
11.	Fatimatu Zahro	80	80
12.	Febrian Yoga Hendriansyah	70	80
13.	Fitri Mei Diana	80	85
14.	Heri Kurniawan	80	90
15.	Ibnu Tri Saputra	70	85
16.	Ilmawati Hidayat	70	80
17.	Melati Sukma	70	70
18.	Muhammad Abdulkhaq Falahi	70	80
19.	Novia Tri Amanda	55	70
20.	Refa Nur Khasanah	60	75
21.	Rendy Yoga Pratama	50	80
22.	Rio Vidi Yoga Pradana	65	80
23.	Safa Ayu Rahita Jati	75	75
24.	Saputriana Handayani	70	75
25.	Sherley Valdania	70	75
26.	Siska Ika Prabandari	70	75
27.	Syarif Ardianto	80	80
	Jumlah	1840	2160
	Rata-rata	68,15	80

DAFTAR NILAI KELAS VIII C (KELAS KONTROL)

SMP N 2 NGEMPLAK

SEMESTER GENAP T.A. 2017/2018

No.	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1.	Aditya Saputra	50	55
2.	Ahmad Riyadi	70	75
3.	Alvian Revado	60	65
4.	Anggit Dwi Febri Handoko	75	75
5.	Anisa Widya Lestari	70	70
6.	Bunga Mahardika	70	75
7.	Deva Prianggariksa	50	55
8.	Dio Krisman Kusuma	75	75
9.	Dinisqia Mardisaputra	70	75
10.	Fadhila Riskana	65	70
11.	Hilari Shinta Almara	80	80
12.	Modifta Nadila Wiraardian	70	70
13.	Muhammad Asfan Habib	80	80
14.	Muhammad Rizal Fathoni	80	80
15.	Niken Novanti Kusumalasari	70	70
16.	Notriputriana Rezkintya Luthfi	70	70
17.	Oktafia Dewi Sari Mukti	70	70
18.	Putri Imas Sekar Ningrum	70	70
19.	Rita Dwi Lestari	55	60
20.	Sabna Acita Prabawati	60	65
21.	Shely Ayu Wulandari	50	55
22.	Sholiqun Fashikul Lishan	65	65
23.	Sigit Setyawan	75	75
24.	Taufik Hidayat	70	70
25.	Taufik Khoirudin	70	70
26.	Tyvani Purnomo Putri	70	70
	Jumlah	1760	1810
	Rata-rata	67,70	69,56

Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Siti Hermuda S.Pd.I

Waktu wawancara : 25 Januari 2018

1. Bagaimana kemampuan membaca al qur'an para siswa SMP N 2 Ngemplak saat ini ?

Jawab :

Kemampuan para siswa dalam membaca al qur'an berbeda – beda, ada yang sangat lancar hingga ke tajwidnya, ada yang sekedar bisa, dan ada yang masih terbata – bata karena jarang membaca al qur'an. Akan tetapi hampir sebagian bisa membaca tetapi kaidah ilmu tajwid nya masih perlu ditingkatkan lagi.

2. Berapa nilai KKM untuk Mata Pelajaran Agama Islam ?

Jawab :

Nilai KKM adalah 70 untuk semua kelas

3. Apakah nilai KKM sebesar itu terasa berat untuk dicapai oleh para siswa ?

Jawab :

Iya, terasa berat. Apalagi setiap pelajaran Agama Islam selalu ada bacaan ayat, ini yang membuat siswa menjadi kesulitan. Karena mereka agak kesulitan mengeja. Apalagi dalam bacaan ayat pun juga ada pengetahuan tajwid sehingga menyulitkan siswa meskipun dia sudah lumayan lancar tetapi pemahaman tajwid nya yang masih kurang.

4. Apa metode pembelajaran yang diterapkan kepada siswa ?

Jawab :

Selama ini metode pembelajaran yang diterapkan kepada siswa adalah metode ceramah atau konvensional. terkadang menggunakan metode diskusi. Tetapi lebih sering nya menggunakan metode ceramah. Karena

memang pelajaran Agama Islam itu lebih cocok menggunakan metode ceramah.



LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS

1. Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	27	30	50	80	1828	67.70	9.012
Post-Test Eksperimen	27	25	70	95	2160	80.00	6.045
Pre-Test Kontrol	26	30	50	80	1755	67.50	8.746
Post-Test Kontrol	26	25	55	80	1810	69.62	7.200
Valid N (listwise)	26						

2. Deskripsi frekuensi dan prosentase

Statistics

	Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N Valid	27	27	26	26
N Missing	0	0	1	1
Mean	67.70	80.00	67.50	69.62
Median	70.00	80.00	70.00	70.00
Std. Deviation	9.012	6.045	8.746	7.200
Range	30	25	30	25
Minimum	50	70	50	55
Maximum	80	95	80	80
Sum	1828	2160	1755	1810

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.230	27	.001	.896	27	.011
	Post-Test Eksperimen	.241	27	.000	.916	27	.032
	Pre-Test Kontrol	.266	26	.000	.881	26	.006
	Post-Test Kontrol	.252	26	.000	.888	26	.008

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	1.949	3	102	.126
	Based on Median	.835	3	102	.478
	Based on Median and with adjusted df	.835	3	91.321	.478
	Based on trimmed mean	1.703	3	102	.171

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI HIPOTESIS NON PARAMETRIK

Uji Mann Whitney

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre_Test	Kelas Eksperimen	27	27.13	732.50
	Kelas Kontrol	26	26.87	698.50
	Total	53		
Post_Test	Kelas Eksperimen	27	36.67	990.00
	Kelas Kontrol	26	16.96	441.00
	Total	53		

Test Statistics ^a		
	Pre_Test	Post_Test
Mann-Whitney U	347.500	90.000
Wilcoxon W	698.500	441.000
Z	-.065	-4.757
Asymp. Sig. (2-tailed)	.949	.000

a. Grouping Variable: Kelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : - Bambang Luhur Budi Widiyatmoko, -
NIM : 12410254
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 9 Oktober 2018

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Bambang Luhur Budi Widiyatmoko :
تاريخ الميلاد : ٩ أبريل ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠١٩، وحصل على
درجة :

٤٣	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ يناير ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Nomor : 074/8754/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Sleman

di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan Bidang Akademik Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3217//Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2018
Tanggal : 19 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURÁN PADA SISWA SMP N 2 NGEEMPLAK”** kepada :

Nama : BAMBANG LUHUR BUDI WIDIYATMOKO
NIM : 12410254
No. HP/Identitas : 085868160904 / 3471070904930003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMP N 2 Ngemplak, Sleman
Waktu Penelitian : 28 Agustus 2018 s.d. 8 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8754/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda,
dan Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan Bidang Akademik Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-3217//Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2018

Tanggal : 19 Maret 2018

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURÁN PADA SISWA SMP N 2 NGEEMPLAK"** kepada :

Nama : BAMBANG LUHUR BUDI WIDIYATMOKO

NIM : 12410254

No. HP/Identitas : 085868160904 / 3471070904930003

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Ngeemplak

Waktu Penelitian : 28 Agustus 2018 s.d. 31 Agustus 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:


Nama : BAMBANG LUHUR BUDI WIDIYATMOKO
NIM : 12410254
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015
dengan nilai 93.53 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikut:
PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

**BAMBANG
LUHUR B.W**

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. M. Ahmad Rifa'ie, M. Phil.

NIP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri

Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

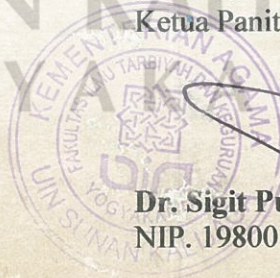
Nama : BAMBANG LUHUR BUDI W
NIM : 12410254
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Kesehatan Amanah Husada Banguntapan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93.38 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : BAMBANG LUHUR BUDI WIDIYATMOKO
NIM : 12410254
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

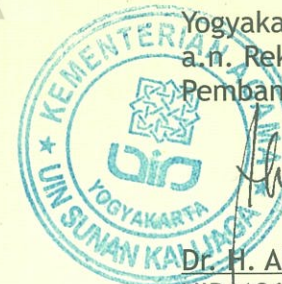
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.8.144/2019

This is to certify that:

Name : **Bambang Luhur Budi Widiyatmoko**
Date of Birth : **April 09, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 29, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3217/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Agustus 2018

Kepada
Yth : Kepala SMP N 2 Ngemplak

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SMP N 2 NGENEMPLAK", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Bambang Luhur Budi Widiyatmoko
NIM : 12410254
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto 30 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP N 2 Ngemplak.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Sabtu, 18 Agustus 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istminingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

DATA PRIBADI

Nama : Bambang Luhur Budi Widiyatmoko
Tempat/tanggal lahir : Yogyakarta. 09 April 1993
Alamat : JL HOS Cokroaminoto 30 YK
Domisili : JL Kakap Raya 42 Minomartani, Sleman
No Telepon/WA : 0858 6816 0904

DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Bambang Tutuko
Pekerjaan : Buruh
2. Nama Ibu : Retno Ponco Lestuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Minomartani 6 Sleman Tahun 1999-2005
2. SMP : SMP N 2 Depok Sleman Tahun 2005-2008
3. SMA : MAN Yogyakarta 1 Tahun 2008-2011
4. Universitas : UIN Sunan Kalijaga 2012-2019

PENGALAMAN ORGANISASI

Kerohanian Islam MAN Yogyakarta 1 sebagai anggota aktif pada tahun 2008-2011

Ketua Remaja Masjid MAN Yogyakarta 1 periode 2009-2010

Dewan Ambalan Pramuka MAN Yogyakarta 1 pada tahun 2009-2011

Ketua Umum Remaja Islam Masjid Al Huda periode 2012-2014

PENGALAMAN BEKERJA DI BIDANG PENDIDIKAN

Guru TPA Masjid Al Huda, Minomartani, Sleman sejak Juli 2010 – Sekarang

Freelancer Instruktur Renang, sejak September 2014 – Sekarang

Pelatih Futsal BFC, sejak tahun 2018 - Sekarang

Guru PAI SMP N 3 Prambanan, Sleman. Sejak 1 Juli 2018 - Sekarang